

## ABSTRAK

Moh Nazril Nazar, 2023, *Upaya Masyarakat dalam Mempertahankan Nilai – Nilai Pendidikan Islam pada Tradisi Toron Tana di Desa Duko Timur Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura), Pembimbing: Suwantoro, M.Pd.I.

**Kata kunci : Masyarakat, Tradisi, Toron Tana, Nilai-Nilai Pendidikan Islam.**

Tradisi *Toron Tana* merupakan tradisi yang sudah ada sejak dulu. tradisi ini di laksanakan dalam rangka selamat bagi si bayi yang baru lahir yang berumur 40 hari – 7 bulan agar terhindar dari bala dan gangguan makhluk halus. Dari Fenomena tersebut peneliti mengangkat judul berjudul : *Upaya Masyarakat dalam Mempertahankan Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Tradisi Toron Tana Di Desa Duko Timur Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya Masyarakat dalam Mempertahankan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi *Toron Tana* Di Desa Duko Timur Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. Dengan fokus penelitian 1). Bagaimana pelaksanaan Tradisi *Toron Tana* di Desa Duko Timur Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan ?, 2). Apa saja Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam Tradisi *Toron Tana* di Desa Duko Timur Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan ?, 3). Bagaimana Upaya yang dilakukan Masyarakat dalam Mempertahankan Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Tradisi *Toron Tana* di Desa Duko Timur Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan ?. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif, dan jenis penelitian Fenomenologi. Sumber data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan data primer dan sekunder. Sedangkan metode pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan pengecekan keabsahan data di lakukan melalui perpanjangan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian yang didapatkan yaitu : 1). Tradisi *Toron Tana* di Desa Duko Timur sudah ada sejak dulu dari masa nenek moyang. Pelaksanaan Tradisi *Toron Tana* yang di adakan di Desa Duko Timur yaitu pertama bayi menginjak tanah dan *tajhin polor*, kedua menaiki tangga, lalu yang ketiga bayi memilih sesuatu barang di dalam wadah yang disediakan, keempat orang tua bayi melempar uang logam ke anak kecil, dan sesi terakhir makan *tajhin polor* bersama-sama. 2). Nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam Tradisi *Toron Tana* di Desa Duko Timur Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan adalah sebagai berikut: a). Bersyukur yaitu berterima kasih atas nikmat Allah yang dikaruniai seorang anak, b) silaturahmi yaitu menjaga dan mempererat tali persaudaraan, c) Tawakkal yaitu menyalahkan segala sesuatu hanya kepada Allah, d) Ikhtiyar yaitu manusia hanya berusaha dan berharap kepada Allah selebihnya Allah yang menentukan. 3. Upaya masyarakat untuk mempertahankan Tradisi *Toron Tana* ini ialah masyarakat Mengajak kepada anak-anak kecil secara umum atau terbuka (*inklusi*) untuk datang dalam pelaksanaan Tradisi *Toron Tana*. Menyebarnya (*mitos*) di Masyarakat apabila Tradisi ini tidak dilaksanakan maka bayi rentang terkena gangguan jin dan setan, sawan (*saben*), sakit-sakitan, dan lain-lain sehingga masyarakat mempertahankan Tradisi *Toron Tana* ini.